

Abstrak

ASEP ALPURQON 2023 Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kebun Kopi Bersama (Studi Kasus di Komunitas Perkebunan Kopi Ki Oyo di Desa Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis). Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Masalah yang mendasari penelitian ini adalah masih terdapat sumber daya manusia setempat yang belum sepenuhnya mengoptimalkan potensi alam dalam sektor perkebunan kopi, serta memiliki pemahaman yang terbatas mengenai seluruh proses pengelolaan kopi, termasuk dari penanaman kopi hingga strategi pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui usaha kebun kopi bersama di Perkebunan Kopi Ki Oyo, Desa Cileungsir, Kecamatan Rancah, Kabupaten Ciamis. Metode kualitatif deskriptif digunakan pada penelitian ini dengan teknik pengumpulan data melalui observasi non partisipan, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan masyarakat melalui usaha kebun kopi bersama, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pemberdayaan menggunakan teori 5P yaitu: Pemungkinan, dibuatnya wadah yang membuat potensi komunitas berkembang. Penguatan, memperkuat pengetahuan para anggota komunitas Pendidikan dan Pelatihan yang berguna untuk memperkuat kapasitas komunitas. Perlindungan adanya perizinan dari Lembaga serta Kerjasama dengan komunitas eksternal lain untuk kepentingan kelompok. Penyokongan, proses dari program penyuluhan pengelolaan kopi. Pemeliharaan, memelihara kondisi yang kondusif dengan melakukan monitoring dan evaluasi.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Pengelolaan, Perkebunan, Kopi

Abstract

ASEP ALPURQON 2023 *Community Empowerment Through Joint Coffee Plantation Business* (Case Study in the Ki Oyo Coffee Plantation Community in Cileungsir Village, Rancah District, Ciamis Regency). Department of Community Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

This study aims to determine the process of community empowerment through the management of joint coffee plantations in Ki Oyo Coffee Plantation, Cileungsir Village, Rancah District, Ciamis Regency. The problem underlying this research is that there are still local human resources who have not fully optimized the natural potential in the coffee plantation sector and have a limited understanding of the entire process of coffee cultivation, including from coffee planting to marketing strategies. Descriptive qualitative methods were used in this study with data collection techniques through non-participant observation, in-depth interviews, and documentation. The results of this research show that community empowerment through joint coffee plantation businesses, the activities carried out in the empowerment process use the 5P theory, namely: Enabling, creating a platform that allows the community's potential to develop. Strengthening, strengthening the knowledge of members of the Education and Training community which is useful for strengthening community capacity. Protection of permits from the Institution and Collaboration with other external communities for the interests of the group. Support, the process of the coffee management extension program. Maintenance, maintaining conducive conditions by monitoring and evaluating.

Keywords: Empowerment, Community, Management, Plantation, Coffee